

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, sedangkan yang kedua adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham perusahaan, dan yang terakhir untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam nilai sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut secara substansional tidak jauh berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing – masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya. (Harjito dan Martono, 2005 dalam Alfredo Mahendra DJ (2013)

Setiap perusahaan pastinya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, sebab hal tersebut juga memakmurkan pemilik dan pemegang saham perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk sebuah manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaannya. Peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan naiknya harga saham di pasar. Salah satu faktor meningkatnya nilai perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan pertanggungjawaban kinerja ekonomi perusahaan kepada investor, kreditur, dan pemerintah (Sari, 2012). Laporan keuangan dapat dikelompokkan dalam pengungkapan yang sifatnya wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan yang sifatnya sukarela (*voluntary disclosure*), pengungkapan wajib merupakan ketentuan yang harus diikuti oleh setiap perusahaan atau institusi yang berisi tentang hal-hal yang harus dicantumkan berdasarkan standar yang berlaku. Sedangkan pengungkapan yang bersifat sukarela ini tidak disyaratkan oleh standar, tetapi dianjurkan dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya (Yuliani, 2003).

Sebelum investor melakukan usahanya, investor terlebih dahulu memastikan apakah modal yang dikeluarkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan

mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila *rate of return* yang diharapkan oleh investor sesuai dengan investasinya. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis rasio likuiditas dan rentabilitas perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan.

Dewasa ini, Semakin banyak perusahaan berlomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya, misalnya dengan membuat laporan keuangan yang baik serta beberapa kegiatan perusahaan yang dirasa bisa untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Bila Nilai perusahaan yang dimiliki semakin besar, maka akan mendorong pertumbuhan nilai saham perusahaan, yang berarti keuntungan yang didapatkan oleh stakeholder perusahaan akan meningkat.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas operasional. Dapat dikatakan likuiditas mencerminkan kesehatan suatu perusahaan. Sedangkan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu, dimana profitabilitas sangat berkaitan erat dengan keberlangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas digunakan para stakeholder untuk mengambil keputusan strategis perusahaan

Disaat perusahaan pertambangan melakukan operasional perusahaan, ada beberapa hasil dari pengerjaan operasional perusahaan pertambangan yang merugikan masyarakat, seperti limbah dan polusi yang mencemarkan lingkungan sekitar perusahaan, ekosistem yang rusak, dan merugikan masyarakat sekitar yang terkena dampak limbah dan polusi tersebut secara langsung dan tak langsung. Atas dampak tersebut, pelaku bisnis dimana perusahaan tersebut tidak bisa lepas dari dampak atas operasional bisnis yang dilakukannya terhadap lingkungan eksternal perusahaan tersebut. Oleh karena hal tersebut, perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan eksternalnya dengan melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Secara umum, CSR merupakan suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, sebagai rasa tanggung jawab sosial atas dampak berlangsungnya industri atau usaha, terhadap lingkungan sosial dimana perusahaan berada. CSR

ada karena dampak kerugian lingkungan dan sosial yang ada atas berlangsung nya kegiatan perusahaan. Fokus dari CSR adalah tanggung jawab di bidang ekonomi dan sumber daya manusia, serta menciptakan kehidupan ekologis yang berkelanjutan (*environmental sustainability*) atas berlangsung nya kegiatan usaha dengan menciptakan standar hidup lebih baik dan tetap memelihara profitabilitas perusahaan.

Menurut Gusti Ayu Made, Gede Juliarsa dan Maria M. Ratna (2013) meneliti tentang “ Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian menggunakan metode *non-probability sampling* untuk pengambilan sampel serta menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan data. Hasil Penelitian ini menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas memperkuat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017**”. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah Pokok

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan telah dilakukan oleh banyak peneliti. Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap likuiditas, profitabilitas serta *corporate social responsibility* dan menunjukkan hasil yang berbeda.

Karena hal tersebut di atas, penulis melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Indonesia, yang dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan

1.4. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk :

1. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan.
2. Bagi investor dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan aktivitas investasinya dengan memerhatikan tingkat hutang perusahaan.
4. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan